

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dijabarkan pada karya ilmiah ini, penulis mendapatkan kesimpulan yang dapat diuraikan pada poin-poin di bawah ini:

- 1) Penulis melaksanakan kegiatan observasi pada PT Mitra Abadi Kargotama yang berlokasi di Jl. Trembesi Blok D4. Bandar Baru Kemayoran, Kel. Pademangan Timur, Kec. Pademangan, Kota Adm. Jakarta Utara, Prop. DKI Jakarta. Kegiatan ini berlangsung sejak 16 Agustus 2021 sampai dengan 16 Februari 2022.
- 2) PT Mitra Abadi Kargotama belum sepenuhnya menerapkan sistem *smart office* diantaranya pada dimensi sistem otomatisasi bangunan, sistem pengendalian bangunan, manajemen energi, keamanan dan keselamatan, dan konstruksi bangunan hijau, sedangkan pada dimensi konektivitas jaringan teknologi informasi sudah tersedia dan sistem manajemen perusahaan sudah tersedia namun belum optimal.
- 3) Beberapa permasalahan pada PT Mitra Abadi Kargotama yaitu pengaturan lingkungan kerja fisik PT Mitra Abadi Kargotama yang kurang efektif dan penggunaan energi listrik yang kurang bijak. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa kondisi lingkungan pendirian bangunan dan terbatasnya lahan untuk mendirikan bangunan di tengah pemukiman warga yang berdampak

pada kondisi fisik kantor serta kurangnya penyediaan fasilitas kantor, sedangkan permasalahan lain yaitu penggunaan energi listrik kurang bijak dalam penggunaan peralatan kantor akibat dari kondisi lingkungan kerja fisik yang kurang memadai dan perilaku karyawan yang masih kurang diperhatikan dalam penggunaan listrik.

4) Solusi dari permasalahan tersebut yaitu:

- a) Solusi untuk pengaturan lingkungan kerja fisik yang kurang efektif yaitu melakukan relokasi atau rekonstruksi dan mendesain ulang bangunan PT Mitra Abadi Kargotama ketika menjadi perusahaan besar sesuai konsep konstruksi bangunan hijau yang baik dengan berbagai pertimbangan yang berhubungan dengan tata ruang kantor yang efektif dan menyediakan fasilitas kantor.
- b) Solusi untuk mengatasi penggunaan listrik kurang bijak yaitu dengan memenuhi kebutuhan pencahayaan alami guna meminimalisir penggunaan lampu di siang hari sesuai dengan permasalahan sebelumnya, membuat sistem pemantauan konsumsi energi listrik dan kontrol energi (*remote control*) dan mengubah perilaku karyawan untuk hemat energi.
- c) Mengingat PT Mitra Abadi Kargotama bukan merupakan perusahaan besar, maka penerapan *smart office* sesuai dengan semua dimensi *smart office* tidak efektif karena membutuhkan biaya yang sangat besar. Akan tetapi, perusahaan dapat menyediakan kebutuhan kantor seperti peralatan, perlengkapan, perabotan, bahkan tata ruang yang nyaman untuk mendukung karyawan dalam bekerja.

- d) PT Mitra Abadi Kargotama juga dapat menerapkan salah satu dimensi *smart office* yang menggunakan biaya seminimal mungkin agar efektif dan efisien yaitu pada Konektivitas Jaringan Teknologi Informasi (TI) dengan menyediakan jaringan yang andal sehingga meminimalisir *down time* yang dapat mengganggu karyawan bekerja.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis penulis pada kesimpulan, maka dengan ini penulis akan memberikan saran positif sebagai berikut:

- 1) PT Mitra Abadi Kargotama lebih memperhatikan penyediaan lingkungan kerja fisik yang cerdas sesuai dengan kebutuhan karyawan dengan memperhatikan berbagai aspek dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, nyaman, dan fleksibel.
- 2) PT Mitra Abadi Kargotama dapat membuat sistem pemantauan konsumsi energi listrik dan kontrol energi (*remote control*) sebagai opsi untuk memonitoring dan mengendalikan penggunaan energi listrik serta melakukan sosialisasi hemat energi penggunaan peralatan kantor bagi karyawan.
- 3) PT Mitra Abadi Kargotama dapat menerapkan dan mengoptimalkan dimensi *smart office* di masa depan sesuai dengan kondisi PT Mitra Abadi Kargotama apabila perusahaan telah berkembang menjadi perusahaan besar.